

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebiasaan yang sering dilakukan seseorang secara turun temurun untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari generasi ke generasi selanjutnya dengan pengajaran dan pelatihan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang telah diatur didalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Pelaksanaan pendidikan ini sebagai bentuk dari kegiatan yang sadar akan pentingnya mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien agar para siswa mampu mengembangkan potensi baik dalam bidang spiritual, kepribadian, keterampilan, kecerdasan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari belajar. Belajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar. Tentu saja banyak perbedaan dalam proses pembelajaran, misalnya ada siswa yang dapat mencerna materi pelajaran, dan ada siswa yang mencerna pelajaran dengan lambat. Kedua perbedaan ini mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran berdasarkan situasi yang dihadapi.<sup>2</sup>

Namun, semua negara di dunia saat ini sedang menghadapi wabah Covid-19. Wabah Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China, dan telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, social dan physical distancing, pembatasan sosial berskala besar, dan penerapan sistem kenormalan baru. Situasi ini mengharuskan semua orang untuk tinggal di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Begitu pula dengan lembaga pendidikan pemerintah yang menerapkan pembelajaran online kepada siswa di tingkat SD, SMP, dan Universitas.

---

<sup>1</sup> Ahmad Nawawi, "Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus", *Jurnal Insani* Vol 16, No. 2 (2011): 122

<sup>2</sup> Aprida pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal FITRAH Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, No. 2 (2017): 337

Upaya ini untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan, sehingga memutus mata rantai penularan virus corona. Pembelajaran di abad 21 mengajarkan kita untuk memanfaatkan segala kemajuan teknologi yang ada untuk mendukung proses pembelajaran khususnya di masa pandemi kehidupan masyarakat Indonesia. Pembelajaran online ini untuk memenuhi standar pendidikan, menggunakan teknologi dan komunikasi, sehingga dapat belajar dengan baik di masa pandemi.<sup>3</sup>

Pembelajaran online merupakan salah satu upaya pemerintah, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk terus belajar walaupun bukan pembelajaran tatap muka. Pada kenyataannya pembelajaran online tidak seefektif pembelajaran tatap muka karena guru tidak dapat mengontrol siswa secara langsung dan sebaliknya. kendala, jaringan seluler, dll. Namun, sebagai pendidik, bahkan melalui pembelajaran *online*.<sup>4</sup>

Pembelajaran daring sangat mengandalkan berbagai aplikasi di telepon setiap individu, seperti *Google Classroom*, Edmodo, *Google Meet*, *Zoom*, dan lain sebagainya. Berbagai aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai interaksi antara siswa dan pendidik terkait dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, teknologi pada masa pandemi dapat dijadikan sebagai perantara pembelajaran bagi guru dan peserta didik selama dilaksanakan pembelajaran.

Proses pembelajaran membutuhkan hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa, seperti pelajaran di kelas. Demikian pula pembelajaran IPS merupakan disiplin ilmu yang menyeluruh, mencakup semua cabang ilmu pengetahuan, termasuk ilmu-ilmu sosial, sejarah, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.<sup>5</sup> IPS juga merupakan pelajaran yang diajarkan disekolah baik ditingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah yang memuat beberapa bahan ajar ilmu sosial dikemas menjadi

---

<sup>3</sup> Mutiani,M., dan Faisal, M. “*Urgensy Of the 21<sup>st</sup> Century Skills and Social Capital In Social Studies.*” *The Innovation Of Social Studies Journal*, 1, No. 1 (2019): 11

<sup>4</sup> Subiyakto, B., dan Mutiani, M. “*Internalisasi Nilai Pendidikan Melalui Aktivitas Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*”. *Khazanah: Jurnal Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 17, No. 1 (2019) 137

<sup>5</sup> Kurniawati dan Zulfiati, “*Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah terintegrasi dalam Mata Pelajaran IPS Di SMPN 4 Kota Bekasi,*” *Jurnal Pendidikan sejava* 7, No. 1 (2018): 4

dalam satu pelajaran untuk diajarkan kepada para siswa untuk melakukan interaksi positif dalam membangun efektivitas pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan mudah dan menarik, serta dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan seorang pendidik. Pembelajaran yang sering masih didominasi oleh guru, dan efektivitas pembelajaran di kelas masih kurang. Untuk mencapai efektivitas harus membuat teknik pembelajaran yang bisa menyesuaikan pada kondisi dan situasi peserta didik.<sup>6</sup>

Dengan penerapan protokol kesehatan seperti physical distancing yang diterapkan pemerintah, ruang lingkup IPS selama pandemi Covid-19 menjadi semakin sempit. Ruang belajar di lingkungan masyarakat juga dimanfaatkan di lembaga pendidikan. Dalam kondisi saat ini, interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, dan akan menghambat efektifitas proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Keadaan pandemi pada Keadaan pandemi saat ini menjadi tantangan baik bagi guru maupun siswa, yaitu bagaimana guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, penuh semangat dan motivasi. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang efektif yang dapat menggunakan model pembelajaran online di bawah *new normal* untuk menghimpun segala kebutuhan di bidang penelitian sosial.

Umumnya proses pembelajaran dilaksanakan secara langsung disekolah dengan guru menggunakan metode ceramah maupun diskusi kelompok dalam memberikan materi ajar yang didukung perantara yaitu media belajar berupa *power point*. Namun, disebabkan adanya penyebaran virus Covid 19 mengharuskan semua kegiatan pembelajaran diterapkan melalui daring. Dilaksanakannya sistem pelajaran secara daring menuntut guru agar mempersiapkan metode belajar yang dapat mencakup kriteria ketuntasan minimal hingga dapat mencapai tujuan belajar. Pada saat pembelajaran dilakukan secara daring guru

---

<sup>6</sup> Arif Fathurrohman, dkk. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork". *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7. No. 2 (2019): 844

<sup>7</sup> Rizki.S, dan eti Komalasari. "Membangun Efektivitas Pembelajaran Sosiologi di Tengah Pandemi Covid-19", *EDUSOCIUS Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi* 4, No. 1 (2020): 3

tidak bisa menyampaikan materi seperti pembelajaran pada umumnya melainkan dengan menyampaikan bahan ajar ke peserta didik secara *onlin* hanya melalui pesan atau bertatap muka langsung dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*. Hal ini menunjukkan kurang adanya macam-macam model pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran *online* berlangsung karena pertemuan antara siswa dan guru terbatas menyebabkan komunikasi antar keduanya terhambat serta menurunnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kebijakan pemerintah yang menerapkan sistem pembelajaran daring diterapkan di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Sebab di masa *new normal* ini semua aktivitas belajar mengajar dilaksanakan dengan daring. Oleh karena itu peserta didik maupun pendidik terutama guru pengampu mata pelajaran IPS dituntut untuk kreatif dan mampu memanfaatkan teknologi dan informasi agar dapat melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran IPS secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan pentingnya efektivitas pembelajaran dimasa pandemi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Model Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masa New Normal Kelas VIII Di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun ajaran 2020/2021”.

## **B. Fokus Penelitian**

Memperhatikan luasnya cakupan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada efektivitas model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS pada masa *New Normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, strategi rencana persiapan seorang pendidik dalam mata pelajaran IPS untuk menerapkan pembelajaran daring pada masa *New Normal* di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran daring di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang dan fokus penelitian. Peneliti akan mengemukakan permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *New Normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran daring dalam mata pelajaran pada masa *New Normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah yang dijelaskan diatas, tujuan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui perencanaan model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.
2. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti
3. Untuk mengatahui faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran daring dalam mata pelajaran IPS pada masa *new normal* kelas VIII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melaksanakan penelitian ini keinginan peneliti ialah dapat menjadi manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai rujukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran daring.
  - c. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran daring pada peserta didik yang mampu memberikan inovasi yang menarik dalam proses pembelajaran.
  - d. Dari penelitian ini berharap untuk bisa dipakai peneliti lain sebagai pedoman.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peserta didik: dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan media yang digunakan selama pembelajaran daring.
  - b. Bagi guru: dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan inovasi media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran daring.
  - c. Bagi sekolah: dapat memberikan fakta serta data yang terdapat di lapangan mengenai efektivitas model pembelajaran daring oleh guru khususnya guru IPS dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki proses pembelajaran IPS di tingkat sekolah menengah pertama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan skripsi terdiri dari lima bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa bab. Rangkuman sistem penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal  
Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, verifikasi Majelis Penguji Munaqosah, syarat keaslian skripsi, abstrak, motto, pendahuluan, dan daftar isi.
2. Bagian Inti  
Bagian inti terdiri dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3. Bab-bab tersebut meliputi: sub bab untuk latar belakang masalah, sub bab untuk prioritas penelitian, sub bab untuk pengungkapan masalah, bab untuk tujuan penelitian, bab untuk pendapatan penelitian, dan bab untuk sistem penulisan skripsi.  
Bab kedua merupakan landasan teori, meliputi beberapa sub bab, antara lain: sub bab pertama dan teori yang berkaitan dengan judul, sub bab kedua penelitian terdahulu, dan sub bab ketiga kerangka berpikir.  
Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi beberapa sub-bab-bab antara lain: jenis dan metode, setting penelitian, topik penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.  
Bab ke empat adalah hasil dan analisis penelitian yang meliputi beberapa bab diantaranya: gambaran obyek penelitian, deskriptif data, analisis hasil penelitian.
3. Bagian terakhir  
Bagian terakhir Bagian terakhir terdiri dari kesimpulan, daftar pustaka, daftar sejarah pendidikan dan lampiran.